

# LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMANTAPAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH MINGGIR TAHUN AJARAN 2018/2019

**Atika Rizki Putriani**

Bimbingan dan Konseling, SMK Muhammadiyah Minggir

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Email: [atikarizkiputriani48@gmail.com](mailto:atikarizkiputriani48@gmail.com)

## **Abstrak**

Siswa pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) dihadapkan pada pilihan apakah akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, langsung terjun ke dunia pekerjaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, siswa SMK perlu memiliki pemantapan karir yang baik. Hasil studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah Minggir ditemukan masih adanya siswa yang bermasalah dalam memantapkan karir. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan pemantapan karir bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui layanan informasi dalam meningkatkan pemantapan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* menggunakan model *One group pretest posttest design*. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir, yaitu 9 orang siswa. Data yang terkumpul dalam bentuk kuantitatif (angka) kemudian dianalisis secara statistik. Instrumen penelitian berupa kuisioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan *construct validity* dengan bantuan SPSS dan microphot excel. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan analisis data statistik pada penelitian ini menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa layanan informasi untuk meningkatkan pemantapan karir pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir Sleman tahun ajaran 2018/2019 terbukti kebenarannya yang ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 23,7 > 0,4259$  ( $t_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% sehingga  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa ada peningkatan pemantapan karir siswa yang signifikan setelah diberikan layanan informasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Pemantapan Karir, SMK

Atika Rizki Putriani. 2019. "Information Service to Improve Career Configuration of Eleventh Grade Students in SMK Muhammadiyah Minggir Academic Year of 2018/2019". *A Thesis*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

### ABSTRACT

Vocational school students are faced on choices to continue their study to the university or working and other choices. Therefore, vocational school students have to have a good career configuration. Preface study result in SMK Muhammadiyah Minggir was found that there were many students are in problem on career configuration. Therefore, guidance and counseling service is needed to improve students' career configuration. The aim of this study was to find out the service information in improving career configuration of eleventh grade students in SMK Muhammadiyah Minggir.

The type of research used in this study was experimental by Pre-Experimental Design and used one group pretest posttest design model. Subject determination used in this study was purposive sampling technique. The subject of this study was eleventh grade students in SMK Muhammadiyah Minggir which was 9 students. Data collected in the form of quantitative (number) then analyzed statistically. The research instrument was in the form of close questionnaire which has been tested its validity and reliability. Validity was tested by using construct validity by SPSS and Microsoft excel. Reliability was tested by Alpha Cronbach formula. Statistic data analysis in this study was using t-test.

Based on the result of this study, it can be known that information service to improve career configuration of eleventh grade in SMK Muhammadiyah Minggir Sleman academic year of 2018/2019 was attested, it showed from the value of  $t_{\text{count}} = 23.704259$  ( $t_{\text{table}}$ ) on significant taraf ( $\alpha$ ) = 5% so that  $H_0$  was declined, showed that there was an improvement on students' career configuration significantly after giving information service on eleventh grade students in SMK Muhammadiyah Minggir.

**Keywords: Information Service, Career Configuration, Vocational School**

Has been translated by Ahmad Dahlan Language Center	On :  21 SEP 2019
--	-------------------------



## PENDAHULUAN

Manusia selalu diharapkan pada pilihan-pilihan yang membuat mereka harus menentukan dan memantapkan. Berbagai pertimbangan secara matang diharapkan keputusan yang telah diambil merupakan keputusan yang tepat dan sesuai dengan keadaan individu. Semenjak manusia lahir dan sampai ketika nafas terhenti, manusia selalu membuat keputusan dalam kehidupannya. Hal itu akan terus berlanjut dan pada titik tertentu manusia juga akan menghadapi situasi dimana keputusan yang akan diambil akan mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Remaja sebagai generasi muda memiliki gejala diri yang kuat dimana mereka ingin mencoba banyak hal dan menyukai tantangan. Ahli psikologi, Hurlock (dalam Suherman, 2013) mengemukakan beberapa karakteristik yang menggambarkan kekhasan kehidupan remaja, antara lain: pertama remaja sebagai masa atau periode yang dinilai penting; kedua, masa remaja merupakan periode peralihan; ketiga, masa remaja juga merupakan periode perubahan; keempat, masa remaja digambarkan sebagai periode pencarian jati diri; kelima, masa remaja digambarkan sebagai periode yang tidak realistis; dan keenam, masa remaja sebagai masa ambang dewasa.

Ketika menginjak usia remaja berbagai macam pilihan seperti ditawarkan didepan mata. Misalnya seseorang lulus SMP, muncul pertanyaan akan kemanakah ia melanjutkan studinya ? SMA atau SMK? Apabila memilih SMA lalu jurusan apakah yang akan diambil ? IPA atau IPS? Begitu pula jika ia memilih SMK. Jurusan apakah yang akan dipilih? Dan nantinya berbagai pilihan akan tetap tersedia dan tugas kita adalah bagaimana kita membuat keputusan yang tepat.

Pendidikan SMK mendidik dan melatih siswanya untuk menjadi produktif, ulet dan gigih dalam berkompetisi, mampu beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam

bidang keahlian yang diminatinya. Siswa SMK lebih banyak dibekali dengan pemahaman tentang pekerjaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan.

Umumnya siswa SMK dalam pengambilan keputusan karir dapat didefinisikan sebagai konstruksi yang berorientasi pada proses yang berhubungan dengan bagaimana individu membuat keputusan karir atau membuat keputusan disekitar mereka. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan akhir (Wikipedia, 2012). Menurut Mitchell Krumboltz (Suherman,2009) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir bawaan genetik dan kemampuan-kemampuan khusus, kondisi-kondisi dan peristiwa-peristiwa, pengalaman-pengalaman belajar, dan keterampilan-keterampilan dalam menghadapi tugas. Pengambilan keputusan karir individu harus mengetahui terlebih dahulu kemampuan dan mempunyai keterampilan dalam membuat keputusan karir.

Kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengambil keputusan karir masih rendah, dapat diketahui berdasarkan keterangan yang diperoleh bahwa siswa salah dalam mengambil jurusan. Menurut Yusuf (2009) masalah-masalah yang banyak terjadi pada siswa diantaranya adalah kurang mengetahui cara mengambil keputusan karir yang tepat, kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir, masih bingung memilih pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat, merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus, belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, dan jika setelah lulus tidak memasuki dunia kerja. Hal ini disebabkan karena adanya campur tangan dari pihak lain seperti

keluarga maupun teman sebaya yang mereka juga belum pasti mengetahui benar dengan pengambilan keputusan karirnya. Hal ini menjadi dorongan tersendiri ketika siswa memutuskan dalam mengambil keputusan karir sesuai dengan bakat minat dalam dirinya tanpa adanya campur tangan dari pihak lain.

Secara umum proses pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Hartono, 2009). Winkel & Hastuti (2013) menjelaskan beberapa faktor sebagai berikut: faktor internal dan faktor eksternal. Menentukan suatu pilihan memang tidaklah mudah banyak hal yang harus dipertimbangkan, begitupun dalam pemantapan karir. Banyak faktor yang berpengaruh dalam pengembangan karir dan pemantapan karir individu. (Gibson, 2011: 465) berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang berpengaruh bagi pengembangan karir dan pengambilan keputusan individu, diantaranya bawaan genetik dan bakat istimewa, kondisi lingkungan dan kejadian, pengalaman belajar, serta keterampilan pendekatan tugas.

Rencana berkarir pada siswa memang harus diputuskan sejak dini. Namun hal ini tidak sejalan dengan kenyataan. Data penelitian yang dilakukan oleh Astuti,dkk (2015) menyatakan terdapat permasalahan karir yang dihadapi peserta didik kelas XI yaitu rata-rata peserta didik kelas XI belum memiliki pandangan karir yang matang. Selain itu dalam pemantapan karir peserta didik dipengaruhi oleh teman dan latar belakang keluarga, sehingga membuat mereka bimbang dalam mengambil keputusan karir. Pemberian layanan bimbingan karir kurang efektif, sehingga peserta didik tidak memiliki cukup informasi mengenai pemantapan karir yang akan dijalaninya. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang dalam mengambil keputusan karir

yang akan dijalaninya, sehingga masih kebingungan.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh oleh hasil studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah Minggir dengan menyebarkan skala mengenai pemantapan karir siswa terbagi menjadi 2 kategori yaitu kategori rendah dengan persentase 55% dan kategori tinggi dengan persentase mencapai 45%. Bisa dikatakan bahwa pemantapan karir siswa masih belum optimal karena persentase sedang melebihi persentase tinggi. Diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan dan konseling SMK Muhammadiyah Minggir, yang menjelaskan bahwa SMK Muhammadiyah Minggir membutuhkan layanan bimbingan konseling khususnya bidang karir yang menandai agar pentingnya pemantapan karir dapat tersampaikan dengan baik.

Kenyataan lain yang terjadi dilapangan, pemantapan karir siswa belum cukup optimal. Siswa hanya mengetahui alternatif pilihan karir yang tersedia tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum memantapkan karir. Padahal setiap keputusan yang diambil akan disusul dengan keputusan-keputusan lainnya yang berkaitan. Informasi yang di miliki siswa masih belum optimal sehingga siswa bingung dalam memantapkan karir. Keputusan yang salah dalam memilih karir akan diikuti keputusan-keputusan lain yang juga tidak sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Menjalani karirnya sendiri remaja merasa tertekan bahkan dapat mengalami stress.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti permasalahan terkait rendahnya pemantapan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir dikarenakan peneliti ingin memberikan suatu layanan informasi sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan pemantapan karir dalam dirinya. Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan konseli disekolah, serta membantu mereka mengatasi berbagai

masalah yang dihadapinya seperti masalah pribadi, sosial, belajar dan karir.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan mencoba merumuskan sebuah judul yaitu “ Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemantapan Karir Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir Tahun Ajaran 2018/2019”.

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data penelitian dalam pendekatan kuantitatif adalah berupa angka-angka dan analisis statistik. Sedangkan metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental. Menurut Syaodah (2012) penelitian eksperimen (*experimental research*) merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan hubungan sebab akibat.

Mulyatiningsih (2011) metode penelitian eksperimen dapat dibedakan menjadi dua yaitu eksperimen murni dan eksperimen kuasi. Penelitian ini menggunakan kuasi atau eksperimen semu yang mengambil subjek manusia. Penelitian kuasio dipilih apabila peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Rindakan yang berupa model, strategi, metode atau prosedur kerja baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan agar hasilnya menjadi lebih optimal.

Mulyatiningsih (2014) prosedur eksperimen berisi langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun subyek penelitian. Berikut prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap pra eksperimen atau *pre-test*.

Pada tahapan ini dilakukan persiapan segala sesuatu sebelum dilakukannya eksperimen. Persiapan yang dilakukan pada tahap ini adalah penemuan subyek, mempersiapkan angket dan pemberian skala mengenai pemantapan karir. Tujuan pemberian angket adalah untuk mengetahui tingkat pemantapan karir yang dialami siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir sebelum diberikan *treatment*. Setelah diberikan angket *pre-test* diambil 9 siswa yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang rendah.

### 2. Tahap eksperimen atau pemberian *treatment*

Rencana pemberian *treatment* dalam penelitian ini diberikan pada siswa yang memiliki tingkat pemantapan karir yang rendah. Selanjutnya tahap ini siswa yang memiliki tingkat pemantapan karir yang rendah akan diberikan layanan informasi. Rencana pemberian layanan akan dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali dengan setiap pertemuan diberikan lembar refleksi diri untuk memudahkan peneliti dalam pengamatan perkembangan siswa setiap pertemuan, dimana setiap pertemuan memiliki durasi waktu selama 45 menit.

### 3. Tahap pasca eksperimen atau *posttest*

Pada tahap ini peneliti memberikan kembali skala *posttest* kepada siswa yang telah diberikan *treatment*. Selanjutnya peneliti mengukur tingkat pemantapan karir dengan skala *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dan *posttest* (setelah diberikan *treatment*) untuk mengetahui perbandingan keduanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Treatment* yang diberikan kepada 9 siswa tersebut adalah dengan bimbingan kelompok. Pemberian *treatment* dilakukan selama empat (4) kali pertemuan yaitu dari tanggal 22 Juli 2019, 24 Juli 2019, 29 Juli 2019, 31 Juli 2019. Pemberian *treatment* dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah

Minggir. Berikut adalah rincian pelaksanaan layanan:

a. Pelaksanaan Pertemuan 1

Pelaksanaan pertemuan pertama layanan informasi dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019 yang dilaksanakan di ruang SMK Muhammadiyah Minggir dengan subjek penelitian sebanyak 9 siswa. Peneliti menjelaskan gambaran secara umum layanan informasi untuk meningkatkan pemantapan karir pada siswa. Pada pertemuan ini, antara peneliti dan siswa menumbuhkan sikap terbuka dan percaya sesama peserta didik serta menumbuhkan situasi yang hangat dalam pelaksanaan layanan informasi. Kemudian, peneliti membahas suasana yang terjadi dalam layanan informasi. Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki tahap bimbingan selanjutnya.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti membahas materi tentang mengetahui rumus keputusan pengambilan karir. Metode yang digunakan yaitu diskusi dan tanya jawab. Peserta didik mampu mendefinisikan pengertian pengambilan keputusan karir. Peserta didik mampu menyebutkan hambatan dalam mengambil keputusan karir. Peserta didik mampu menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan dalam pengambilan keputusan karir.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti membahas materi tentang mengetahui rumus pengambilan keputusan karir. Pada pertemuan pertama layanan informasi ini masih ditemukan adanya siswa yang kurang aktif dalam mengeluarkan pendapat diantaranya siswa HNA, LSW dan SEP. Selain itu, masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengeluarkan ide atau gagasan yaitu siswa EBS, HNA dan RIO. Oleh karena itu peneliti memberikan rangsangan berupa pertanyaan dengan menunjuk langsung pada siswa tersebut untuk berani mengeluarkan ide.

b. Pelaksanaan Pertemuan 2

Pelaksanaan pertemuan kedua layanan informasi dilakukan pada tanggal 24 Juli 2019 yang dilaksanakan di ruang kelas SMK Muhammadiyah Minggir dengan subjek penelitian sebanyak 9 siswa. Pertemuan kedua ini, peneliti memberikan materi tentang jenis-jenis pekerjaan dengan media *games*. Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis lapangan pekerjaan. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dibutuhkan untuk mendapatkan keberhasilan dalam bekerja.

Pada pertemuan kedua layanan informasi ini masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam mengeluarkan pendapat yaitu siswa HNA dan LSW. Selain itu, masih ada siswa yang kurang aktif berpartisipasi dengan mengeluarkan ide yaitu siswa EBS dan RIO. Pada pertemuan ini juga ditemukan adanya siswa yang kurang tertib dalam mengikuti layanan informasi yaitu siswa HNA dan RIO. Oleh karena itu peneliti memberikan teguran dan peringatan kepada siswa tersebut untuk mematuhi aturan layanan informasi yang sudah menjadi kesepakatan.

c. Pelaksanaan Pertemuan 3

Pelaksanaan ketiga layanan informasi dilakukan pada tanggal 29 Juli 2019 yang dilaksanakan di ruang BK SMK Muhammadiyah Minggir dengan subjek penelitian sebanyak 9 siswa. Pada pertemuan ketiga ini peneliti membahas materi tentang karir dan konsep “aku” dengan metode diskusi. Peserta didik mampu menjelaskan kesinambungan antara usaha, ambisi dan kenyataan. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara cita-cita/ karir dengan konsep “aku”. Peserta didik mampu menyebutkan hambatan dalam mengambil keputusan karir.

Pada pertemuan ketiga layanan informasi ini masih ditemukan adanya siswa kurang aktif mengeluarkan



pendapat, ide maupun gagasan yaitu siswa EBS dan HNA, sehingga peneliti perlu memberikan dorongan kepada siswa tersebut untuk lebih berani mengemukakan pendapatnya. Selain itu, ada siswa yang kurang mampu mengikuti arahan dari peneliti yaitu siswa EBS, sehingga peneliti perlu memberikan teguran kepada siswa tersebut.

#### d. Pelaksanaan Pertemuan 4

Pelaksanaan pertemuan keempat layanan informasi dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019 yang dilaksanakan di ruang BK SMK Muhammadiyah Minggir dengan subjek penelitian sebanyak 9 siswa. Pada pertemuan keempat ini, peneliti memberikan materi tentang belajar mengambil keputusan karir dengan teknik diskusi dan media modul. Peserta didik mampu menyebutkan peranan diri dalam pengambilan keputusan karir. Peserta didik mampu menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan dalam pengambilan keputusan karir. Peserta didik memahami peran keluarga dan lingkungan dalam pengambilan keputusan karir. Peserta didik mampu menentukan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan karir.

Pada pertemuan keempat ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apakah masih terdapat hambatan atau kendala ketika proses *treatment* berlangsung. Peneliti memberikan penguatan akhir untuk meyakinkan peserta didik tentang pentingnya memiliki pengambilan keputusan karir. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan atau pelajaran yang ia dapatkan selama proses layanan berlangsung. Peneliti mengidentifikasi usaha siswa untuk mereduksi pengambilan keputusan karir. Kemudian, peneliti menyampaikan bahwa proses *treatment* akan berakhir.

Pada pertemuan keempat layanan informasi ini masih ditemukan adanya siswa yang tidak aktif mengeluarkan pendapat yaitu siswa RA dan RIO. Selain

itu, siswa EBS dan RIO juga kurang mampu berinteraksi dengan siswa yang lain.

#### 3. Pelaksanaan *Posttest*

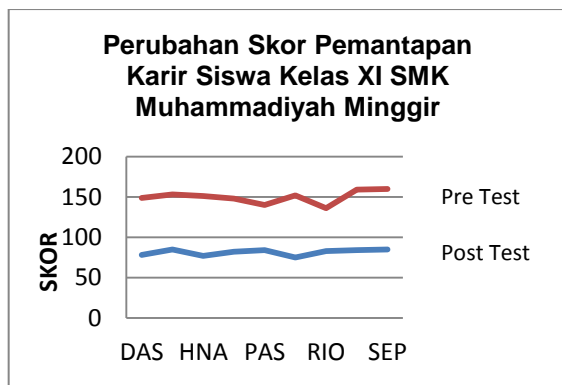
Pemberian *posttest* pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian skala pengambilan keputusan karir kepada 9 orang siswa yang sudah dipilih. *Posttest* dilakukan pada hari Rabu, 7 Agustus 2019 di ruang kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir. *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemantapan karir siswa setelah diberikan layanan informasi.

#### Deskripsi Perubahan Pemantapan Karir Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir

No	Subjek	Skor dan Kategori				Gain (d)
		Pretest		Posttest		
1	DAS	78	Rendah	149	Sedang	71
2	EBS	85	Rendah	153	Sedang	68
3	HNA	77	Rendah	151	Sedang	74
4	LSW	82	Rendah	148	Sedang	66
5	PAS	84	Rendah	140	Sedang	56
6	RA	75	Rendah	152	Sedang	77
7	RIO	83	Rendah	136	Sedang	53
8	SAR	84	Rendah	159	Tinggi	75
9	SEP	85	Rendah	160	Tinggi	75
Total	N = 9	733		1348		$\sum d = 615$
Rata-rata		81.4		149.8		68.3

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan pemantapan karir siswa dari yang berada pada kategori rendah menjadi kategori tinggi. Sebelum *treatment* diberikan, skor rata-rata karir 81,4. Maka dari hasil pemantapan *posttest* yang telah dilakukan oleh siswa terjadi peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 149,8.

Secara visual peningkatan pemantapan karir SMK Muhammadiyah Minggir dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 1**  
**Perubahan Skor Pemantapan Karir**  
**Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah**  
**Minggir**

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemantapan karir siswa setelah mengikuti layanan informasi. Hal ini dapat dilihat dari grafik *posttest* yang berwarna merah lebih tinggi dari grafik *pretest* yang berwarna biru. Oleh karena itu, berdasarkan gambar grafik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan skor pemantapan karir siswa setelah dilakukannya layanan informasi.

## KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan penelitian dengan memperoleh hasil penilaian dan pengamatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pemantapan karir siswa setelah diberikan *treatment*. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi untuk meningkatkan pemantapan karir pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Minggir Sleman tahun ajaran 2018/2019 terbukti kebenarannya yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} = 23,7 > 0,4259$  ( $t_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 %.

## DAFTAR PUSTAKA

Mulyatiningsih, Endang (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Prayitno & Amti, E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Padang: FIP UNP.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Suherman, U. (2013). *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Suherman, U. (2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: Program Studi Sekolah Pasca Sarjana UPI.

Wikipedia.(2014).PengambilanKeputusan.[http://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan\\_keputusan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan) diakses pada 26 Agustus 2014 21:14.

Yusuf L.N., Syamsu dan A.Juntika Nurihsan. (2012). *Landasan Bimbingan dan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling*, 10(2).